

**STRATEGI KOMUNIKASI DINAS PARIWISATA DALAM
MEMPROMOSIKAN OBJEK WISATA PANTAI HAMADI
KOTA JAYAPURA**

Disusun Oleh:

NAMA : F A H R I Z A L
NPM : 1964001037
JURUSAN : ADMINISTRASI PUBLIK
PROGRAM STUDI : ADMINISTRASI PEMBANGUNAN NEGARA
KONSENTRASI : MANAJEMEN SUMBER DAYA APARATUR

Tesis diajukan untuk memenuhi syarat guna memperoleh gelar
Magister Terapan Administrasi Publik (M.Tr.Ap)



POLITEKNIK
STIA LAN
J A K A R T A

**PROGRAM MAGISTER TERAPAN
ADMINISTRASI PEMBANGUNAN NEGARA
POLITEKNIK STIA LAN JAKARTA
2022**

**PROGRAM MAGISTER TERAPAN
ADMINISTRASI PEMBANGUNAN NEGARA
POLITEKNIK STIA LAN JAKARTA**

LEMBAR PERSETUJUAN TESIS

Nama : Fahrizal
Nomor Pokok Mahasiswa : 1964001037

Konsentrasi : Manajemen Sumber Daya Aparatur
Judul Tesis : Strategi Komunikasi Dinas Pariwisata
Dalam Mempromosikan Objek Wisata
Pantai Hamadi Kota Jayapura

Diterima dan disetujui untuk dipertahankan

Jakarta, Desember 2022

Pembimbing I



Yogi Suwarno, MA, Ph.D

Pembimbing I



Prof. Dr. Payaman Simanjuntak, APU

PROGRAM MAGISTER TERAPAN
ADMINISTRASI PEMBANGUNAN NEGARA
POLITEKNIK STIA LAN JAKARTA

LEMBAR PENGESAHAN

Nama : Fahrizal
Nomor Pokok Mahasiswa : 1964001037
Jurusan : Administrasi Publik
Program Studi : Administrasi Pembangunan Negara
Konsentrasi : Manajemen Sumber Daya Aparatur
Judul Tesis : Strategi Komunikasi Dinas Pariwisata
Dalam Mempromosikan Objek Wisata
Pantai Hamadi Kota Jayapura

Telah mempertahankan Tesis dihadapan tim penguji Tesis
Program Studi Administrasi Pembangunan Negara Program Administrasi Publik
Terapan POLITEKNIK STIA LAN JAKARTA, pada :

Hari : Rabu
Tanggal : 23 Desember 2022
Pukul : 09.00 WIB

TELAH DINYATAKAN LULUS :

Tim Penguji Tesis :

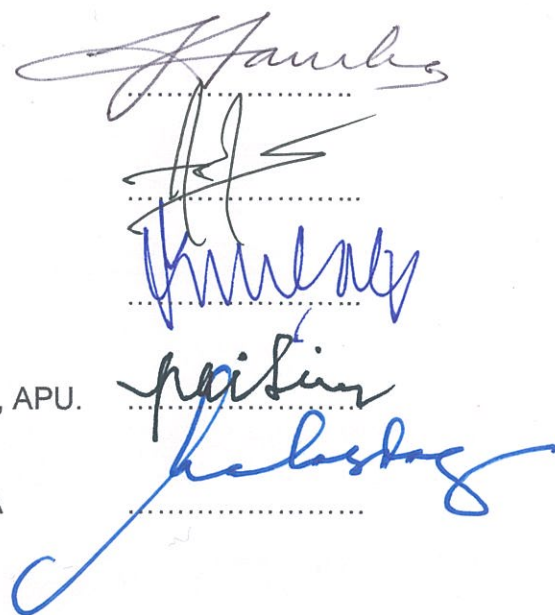
Ketua : Dr. Hamka, MA .

Sekretaris : Dr. Asropi, M.Si.

Pembimbing/Anggota : Yogi Suwarno, MA, Ph.D

Pembimbing/Anggota : Prof. Dr. Payaman Simanjuntak, APU.

Anggota : Dr. Mala Sondang Silitonga, MA



.....
.....
.....
.....
.....

LEMBAR PERNYATAAN

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : F a h r i z a l
Nomor Pokok Mahasiswa : 1964001037
Program Studi : Administrasi Pembangunan Negara
Konsentrasi : Manajemen Sumber Daya Aparatur

Dengan ini menyatakan bahwa hasil penelitian tesis yang telah saya buat dengan judul **“Strategi Komunikasi Dinas Pariwisata Dalam Mempromosikan Objek Wisata Pantai Hamadi Kota Jayapura”** merupakan hasil karya sendiri dan benar keasliannya. Apabila dikemudian hari penelitian tesis ini merupakan hasil plagiat atau penjiplakan terhadap karya orang lain, maka saya bersedia mempertanggungjawabkan sekaligus bersedia menerima sanksi berdasarkan aturan atau ketentuan yang berlaku di Politeknik Sekolah Tinggi Ilmu Administrasi Lembaga Administrasi Negara Republik Indonesia.

Demikian pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar dan tidak dipaksakan.

Jakarta, Desember 2022

Penulis,



(F a h r i z a l)

KATA PENGANTAR

Assalamuallaikum Wr.Wb

Segala puja dan puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT karena atas berkat dan rahmat yang telah diberikan oleh-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan Tesis dengan judul *“Strategi Komunikasi Dinas Pariwisata dalam Mempromosikan Objek Wisata Pantai Hamadi Kota Jayapura”*, sebagai salah satu persyaratan yang wajib dipenuhi oleh mahasiswa Politeknik STIA LAN Jakarta untuk memperoleh gelar Magister Terapan Administrasi Publik. Tak lupa juga penulis panjatkan Shalawat serta salam bagi junjungan Nabi Muhammad SAW yang menjadikan pedoman bagi kehidupan umat muslim di seluruh dunia.

Penulis menyadari kelemahan serta keterbatasan yang ada sehingga dalam menyelesaikan Tesis ini memperoleh bantuan dari berbagai pihak, Penulis menyampaikan banyak terimakasih yang sebesar-besarnya terhadap berbagai kalangan serta pihak yang telah memberikan dorongan dalam menyusun penulisan Tesis ini, antara lain:

1. Istri tercinta dan anak-anakku (Kk Diah, Kk Wawa, Abang Kiky, Kk Mahreen dan Ade Baby Muthia) yang selalu memberikan cinta dan kasih serta dorongan semangat untuk menyelesaikan Tesis ini;
2. Gubernur Papua, Sekretaris Daerah Provinsi Papua, Kepala Badan Kepegawaian Daerah Provinsi Papua dan Bapak Harold Emil Soro selaku Sekretaris BKD Provinsi Papua yg telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk mengembangkan diri melalui pendidikan jenjang Strata Dua dan juga memberikan banyak dukungan baik moril maupun materil dalam menyelesaikan pendidikan ini;
3. Adikz Noli, Mba Suci dan Pak Iskandar, tim pulang bareng yang selalu memberikan semangat dan banyak bantuan kepada penulis, dan juga semua rekan Kelas A MSDA yang selalu kompak dan solid untuk saling mendukung dalam menyelesaikan semua tugas termasuk tesis ini;
4. Bapak Prof. DR. Payaman Simanjuntak, APU dan Bapak Yogi Suwarno, MA, Ph.D selaku Pembimbing yang selalu memberikan banyak bimbingan dan masukan bagi penulis dalam penulisan tesis ini;
5. Seluruh Dosen Politeknik STIA LAN Jakarta yang telah memberikan ilmunya kepada penulis selama masa studi;

6. Pimpinan dan staf Dinas Pariwisata Kota Jayapura yang bersedia membantu penulis dalam melakukan penelitian dan pengolahan data guna terselesaikannya tesis ini;
7. Adik Dr. Daniel Try Stovel Sihite, S.Sos., M.Si yang sudah banyak membantu penulis untuk menyelesaikan tesis ini.
8. Gandong Othen, adikz Etho, adikz Opin, AW dan semua teman-teman **Gedung B** yang selalu memberikan informasi terbaik serta memberikan pengarahan dalam penulisan Tesis, dan tak lupa juga selalu memberikan nasehat-nasehat kepada penulis, sehingga penulis terdorong untuk cepat menyelesaikan penulisan Tesis;
9. Seluruh pihak dan kalangan yang telah banyak membantu dalam penulisan Tesis ini, tidak dapat penulis sebutkan satu per satu, penulis mengucapkan banyak terimakasih, berkat bantuan dan dorongan dari seluruh pihak, penulis dapat menyelesaikan tesis ini hingga mendapatkan gelar Magister Terapan Administrasi Publik.

Akhir kata penulis ucapkan terimakasih, semoga Tesis ini dapat berguna bagi kita semua, dan memberikan banyak manfaat bagi setiap orang yang membutuhkan ilmu pengetahuan serta bahan-bahan informasi.

Jayapura, Desember 2022

Penulis

**PROGRAM MAGISTER TERAPAN
ADMINISTRASI PEMBANGUNAN NEGARA
POLITEKNIK STIA LAN JAKARTA**

ABSTRAK

Fahrizal, 1964001037

Strategi Komunikasi Dinas Pariwisata Dalam Mempromosikan Objek Wisata Pantai Hamadi

Melihat pariwisata menjadi sektor andalan yang mampu menggalakkan ekonomi, termasuk kegiatan sektor lain yang terkait sehingga lapangan pekerjaan, pendapatan masyarakat, pendapatan daerah dan pendapatan negara meningkat melalui upaya pengembangan dan pendayagunaan berbagai potensi kepariwisataan.

Tujuan dari penelitian ini adalah Menganalisis Faktor Komunikasi yang mempengaruhi Dinas Pariwisata Kota Jayapura belum efektif mempromosikan Objek Wisata Pantai Hamadi. Menganalisis bagaimana strategi Promosi Komunikasi yang perlu dilakukan oleh Dinas Pariwisata Kota Jayapura untuk mempromosikan objek Wisata Pantai Hamadi. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif. Prosedur pelaksanaan suatu penelitian harus didasari dengan metode penelitian ilmiah agar hasil yang diperoleh dapat dipertanggungjawabkan kebenarannya. Hasil penelitian menunjukkan Faktor pendukung dan penghambat Dinas Pariwisata Kota Jayapura Dalam Mempromosikan Wisata Pantai Hamadi Kota Jayapura. Dinas Pariwisata Kota Jayapura dalam mempromosikan wisata Pantai Hamadi sangat didukung dengan kemajuan teknologi, mempromosikan wisata Pantai Hamadi mengalami beberapa hambatan Kurangnya kreatifitas dan Sumber daya manusia (SDM) yang dimiliki bidang pengembangan dan pemasaran. Strategi Komunikasi Dinas Pariwisata Kota Jayapura dalam Mempromosikan Wisata Pantai Hamadi menggunakan beberapa strategi sederhana, seperti penjualan personal, *Push Strategy*, penggunaan media luar ruang menjalin beberapa kerjasama beberapa Organisasi Perangkat Daerah dilingkungan Pemerintah Kota Jayapura dan pemerintah Kampung.

Kata kunci : Strategi, Komunikasi, Promosi, Pantai Wisata Hamadi.

**PROGRAM MAGISTER TERAPAN
ADMINISTRASI PEMBANGUNAN NEGARA
POLITEKNIK STIA LAN JAKARTA**

ABSTRACT

Fahrizal, 1964001037

Tourism Office Communication Strategy in Promoting Hamadi Beach Tourism

Objects

Seeing tourism as a mainstay that is able to stimulate the economy, including other related sector activities so that employment, community income, regional income and state income increase through efforts to develop and utilize various tourism potentials.

The purpose of this study is to analyze the communication factors that influence the jayapura city tourism office in being effective in promoting the hamadi beach tourism object. Analyzing how the communication promotion strategy needs to be carried out by the jayapura city tourism office to promote the hamadi beach tourism object. This study uses a qualitative descriptive method. The procedure for carrying out a research must be based on scientific factors of jayapura city tourism office in promoting hamadi beach tourism is strongly supported by advances in technology, promoting hamadi beach tourism experiencing several obstacles. Lack of creativity and human resources (HR) in the development and marketing fields. The communication strategy of the jayapura city tourism office in promoting beach tourism hamadi uses several simple strategies, such as personal selling, push strategy, the use of outdoor media establishing several collaborations with several regional apparatus organizations within the jayapura city government and village government.

Keyword : Strategy, Communication, Promotion, Hamadi Tourism Beach.

DAFTAR ISI

	<i>Halaman</i>
LEMBAR JUDUL	
LEMBAR PERSETUJUAN TESIS	i
LEMBAR PENGESAHAN	ii
LEMBAR PERNYATAAN	iii
KATA PEGANTAR	iv
ABSTRAK	vi
ABSTRACT	vii
DAFTAR ISI	viii
BAB I PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah.....	12
1.3 Tujuan Penelitian	12
1.4 Manfaat Penelitian	12
BAB II KAJIAN PUSTAKA	
2.1 Penelitian Terdahulu.....	14
2.2 Promosi	26
2.3 Pariwisata	33
2.4 Komunikasi Pariwisata	42
2.5 Strategi Komunikasi	46
2.6 Kerangka Penelitian	56
BAB III METODE PENELITIAN	
3.1 Metode Penelitian.....	57
3.2 Unit Analisis.....	58
3.3 Informan Penelitian.....	59
3.4 Metode Pengumpulan Data	59
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
4.1 Dinas Kebudayaan dan Pariwisata	66
4.2 Gambaran Umum Pantai Hamadi	67
4.3 Lokasi Objek Penelitian	68
4.4 Apa Faktor Komunikasi Yang Mempengaruhi Dinas Pariwisata Kota Jayapura Belum Efektif Mempromosikan Objek Wisata Pantai Hamadi Kota Jayapura	69
4.5 Apa Strategi Komunikasi Yang Perlu Dilakukan Oleh Dinas Pariwisata Kota Jayapura Untuk Mempromosikan Objek Wisata Pantai hamadi di Kota Jayapura	76

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	
A. Kesimpulan	87
B. Saran	92
DAFTAR PUSTAKA	101



**POLITEKNIK
STIA LAN
J A K A R T A**

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Wisata menurut UU No.10 Tahun 2009 adalah kegiatan perjalanan yang dilakukan oleh seseorang atau sekelompok orang dengan mengunjungi tempat tertentu untuk tujuan rekreasi, pengembangan pribadi, atau mempelajari keunikan daya tarik wisata yang dikunjungi dalam jangka waktu sementara. Pariwisata merupakan salah satu sektor yang diandalkan oleh pemerintah untuk mendapatkan devisa dan penghasilan. Dalam sektor pariwisata daerah masyarakat sangat berperan penting dalam peningkatannya, dimana sektor pariwisata dapat meningkatkan kualitas dan kuantitas suatu daerah. Perkembangan wisata akan menjadi trend menarik dimasa depan berdasarkan banyak alasan yang rasional, namun potensi yang bagus akan lebih berhasil jika dapat dikembangkan dan dikelola dengan baik. Minimal ada empat unsur yang harus diintegrasikan yakni unsur atraksi atau daya tarik wisata, unsur amenitas atau infrastruktur dan fasilitas pendukung, unsur aksesibilitas berupa publik transportasi yang baik, manajemen transportasi yang efisien dan efektif (Utama, 2012) Dengan adanya perkembangan pariwisata disuatu daerah juga dapat membawa dampak yang positif maupun negatif bagi perkembangan daerah tersebut adapun dampak dari positifnya bisa meningkatkan ekonomi masyarakat tradisional yakni masyarakat Desa/Kampung Tobati, , serta dapat memajukan daerah tersebut dan lain-lain sedangkan dari efek negatifnya dapat menimbulkan permasalahan dari masyarakat itu sendiri seperti dari pengelolaan, pengembangan, serta konflik lainnya. Selain itu dalam mengembangkan pariwisata suatu daerah sapta pesona juga sangat dibutuhkan guna meningkatkan pariwisata suatu daerah. Ada tujuh unsur sapta pesona tersebut yang menjadi sasaran yang perlu diwujudkan dalam upaya meningkatkan pariwisata yaitu aman, tertip, bersih, sejuk, indah, ramah tamah dan kenangan. Aaman disini maksudnya yaitu bebas dari gangguan kejahatan dan lainnya, tertip yaitu dari segi kelakuan,

mematuhi budaya antri, bebas dari parkir liar, bersih disini bebas dari sampah dan rumputan liar yang mengganggu keindahan wisata, sejuk dapat memberikan kesejukan dan kenyamanan bagi pengunjung, indah dapat memberikan keindahan yang memanjakan pengunjung yang datang, keramah tamahan dapat memberikan kesan yang baik kepada pengunjung yang datang dan memberikan rasa kesopanan dan rasa menghargai terhadap pengunjung maupun masyarakat disekitar Pantai Wisata Hamadi, kenangan dapat memberikan kesan yang baik yang dapat diingat pengunjung terhadap pengalaman yang didapat saat berkunjung ke daerah wisata Pantai Hamadi.

Komunikasi merupakan sebuah proses yang memiliki banyak langkah terpisah tetapi saling berhubungan sepanjang waktu. Komunikasi manusia adalah proses melalui mana individu dalam hubungan, kelompok, organisasi, dan masyarakat membuat dan menggunakan informasi untuk berhubungan satu sama lain dan dengan lingkungannya. Kita menciptakan dan menafsirkan pesan sebagai pribadi dan sebagai bagian dari hubungan, kelompok, organisasi, dan masyarakat adalah untuk mengaitkan diri kita dengan lingkungan orang-orang di sekitar kita. Secara umum, komunikasi bukan saja aktivitas manusia secara alamiah, namun juga perilaku manusia dalam memenuhi sistem sosial dan ekonomi mereka. Dengan kata lain, komunikasi adalah strategi dalam menjalankan sistem sosial dan mata pencaharian. Keberhasilan komunikasi adalah mempengaruhi orang dalam kehidupan, sebaliknya kendala dan kegagalan komunikasi akan mempengaruhi orang dan masyarakat dalam memenuhi keberhasilan hidup. Luasnya lingkup pengalaman dan pengetahuan dari perilaku komunikasi dapat mempengaruhi proses penyampaian simbol-simbol komunikasi sehingga dapat mengganggu penyampaian pesan komunikasi, maka akan menimbulkan kesan komunikasi yang berbeda-beda (Kennedy & Soemanagara,2006:12).

Bidang ilmu komunikasi terus berkembang dari waktu ke waktu, dan penggunaannya dalam berbagai bidang lain juga terus dikembangkan, salah satunya adalah dalam bidang pariwisata. Komunikasi pariwisata merupakan pengembangan ilmu komunikasi dalam bidang pariwisata. Hal ini dapat terjadi dikarenakan pariwisata memiliki potensi sebagai salah satu sarana komunikasi. Pemahaman dan pengertian tentang komunikasi pariwisata harus

dimulai dari memahami definisi dari pariwisata. Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) menjelaskan konsep pariwisata sebagai sesuatu yang berhubungan dengan perjalanan untuk rekreasi, pelancongan, dan turisme. Konsep komunikasi sendiri dapat diartikan sebagai suatu proses pemindahan dan pengertian dari suatu makna dari pengirim kepada penerima pesan, dimana penerima pesan dapat memberikan umpan balik kepada pengirim pesan. Komunikasi pada dasarnya merupakan proses penyampaian pesan baik secara pernyataan ataupun lambang - lambang bermakna untuk memberitahu, mengubah sikap atau perilaku seseorang kepada orang lain baik secara langsung maupun tidak langsung.

Dalam perjalanan waktu kita melihat bahwa Indonesia adalah negara yang sangat luas dan kaya, mulai dari sosial, budaya, ras, suku dan agama serta keragaman adat istiadat dan bahasa dan Indonesia dianugerahkan keindahan alam yang kaya pula mulai dari sabang sampai merauke. Sebagai anak bangsa berketurunan ras melanesia yang masuk dalam wilayah Negara Kesatuan Republik Indonesia Sebagai orang Indonesia yang lahir ditanah papua, besar dan bersekolah ditanah papua, tentunya sangat mencintai negeri ini. Menjadi alasan Pertama, Indonesia kaya akan seni dan budaya. Karena Indonesia Negara yang luas dan terdiri dari ribuan pulau, maka Indonesia kaya akan seni dan budaya yang membanggakan. Bukan hanya di dalam negeri, bangsa lain pun mengakui keindahan Indonesia. Bahkan cagar budaya Indonesia oleh UNESCO diakui sebagai warisan dunia. Contohnya, taman nasional Ujung Kulon, taman nasional Komodo, taman nasional Lorentz, Hujan hujan tropis di Sumatra, candi Borobudur dan candi Prambanan serta situs Sangiran. Selain itu dalam segi budaya, Indonesia memiliki kesenian wayang, keris, batik dan angklung. Ketiga, Alam Indonesia sangat indah. Dari Aceh sampai Papua, tak ada satu pulau pun di Indonesia ini yang tidak indah alamnya.

Kita saksikan dipulau dewata Bali yang keindahan pantai, pura dan tariannya sangat terkenal diseluruh dunia. Pulau Belitung dengan pantainya yang indah, Pegunungan Karst Bantimaruang, Sulawesi Selatan, Goa Gong di Jawa Timur yang stalagtit dan stalagmit nya terkesan mistis dan unik, Danau Sentani di Papua, Green canyon di Jawa Barat, Danau Gunung Tujuh di Jambi, Danau Toba di Sumatera Utara, Taman laut Bunaken di Sulawesi

utara, Gunung Kelimutu di NTT, Gunung Bromo di Jawa Timur, Gunung Anak Krakatau di Selat Sunda, Carstensz Pyramid dan tak kalah di Papua Kepulauan Raja Ampat juga ada di Papua termasuk dipantai wis, dan banyak lagi lainnya yang tidak bisa di sebutkan satu persatu. termasuk dipantai hamadi terletak di kota jayapura provinsi papua. Keempat, Hutan Indonesia merupakan paru-paru dunia (jajaran hutannya dijuluki zamrud khatulistiwa). Karena masih banyaknya jenis tumbuhan, sehingga dapat menyerap karbondioksida, sekaligus dapat menghasilkan oksigen. Bahkan Pulau Kalimantan yang milik Indonesia ini dijuluki paru-paru dunia. Kelima, Indonesia memiliki flora (Rafflesia Arnoldi) dan fauna (Komodo) yang mana negara lain di dunia tidak memilikinya. Keenam, Indonesia bisa membuat iri negara tetangga dengan kesenian yang bernilai tinggi, sampai-sampai mengklaim budaya Indonesia sebagai budaya milik Negara mereka. Masih ingat kan Reog Ponorogo dan lagu Gelang Sipatu Gelang yang diklaim Negara Malaysia sebagai seni budaya Negara mereka? Itu berarti kita jauh lebih baik, lebih maju, lebih indah, dan lebih memukau daripada Negara mereka. Itulah yang menjadi alasan mengapa saya sangat mencintai Indonesia berdasarkan fakta dan pengetahuan yang saya ketahui dan saya rasakan.

Tidak hanya pantai yang indah ditanah papua, kita juga harus peka terhadap perkembangan zaman di era teknologi 4.0 Perkembangan teknologi di bidang komunikasi saat ini banyak membantu manusia di berbagai bidang kehidupan, termasuk di dalam dunia pariwisata. Salah satu kemajuan teknologi di bidang komunikasi yang dapat dimanfaatkan untuk penyediaan informasi dan promosi kepariwisataan adalah internet lewat fenomena penyampain pesan di media sosial. Internet merupakan salah satu alternatif yang dikembangkan dan dipandang efektif dalam melakukan promosi. Dengan kehadiran internet tersebut akan mempermudah Dinas Pariwisata dalam melakukan promosi, selain biaya yang tidak terlalu besar, promosi yang dilakukan melalui internet juga bisa menjangkau khalayak yang luas. Saat ini telah berkembang promosi, pemasaran, dan penjualan produk pariwisata serta memanfaatkan teknologi informasi. Pariwisata berbasis teknologi informasi dipandang sebagai salah satu cara yang sangat efektif di dalam memperkenalkan pariwisata suatu daerah atau negara. Hal ini disebabkan karena teknologi informasi saat ini sudah dianggap merupakan bagian yang

tidak terpisahkan dari kehidupan manusia. Hal inilah yang menarik peneliti untuk mengetahui bagaimana “Strategi Komunikasi Dinas Pariwisata dalam Mempromosikan Objek Wisata Pantai Wisata Hamadi Kota Jayapura”.

Mengacu pada data pengunjung dipantai wisata hamadi yakni pantai yang dikelola oleh masyarakat setempat yang dapat dikatakan masyarakat tradisional, yang peneliti dapatkan pada Bidang Destiny Dinas Pariwisata Kota Jayapura mengacu pada 3 tahun terakhir ini.

Tabel 1: Data Pengunjung dipantai Wisata Hamadi.

Tahun	Jumlah total pengunjung	Hari – hari ramai pengunjung,
2019	4.800 pengunjung/ tahun	Sabtu, minggu, dan hari hari libur Nasional
2020	3.100 pengunjung / tahun	Sabtu, minggu, dan hari hari libur Nasional
2021	2.600 pengunjung/ tahun	Sabtu, minggu, dan hari hari libur Nasional

Diolah : Dinas Pariwisata Kota Jayapura

Jika diperhatikan dalam tabel tersebut mengalami penurunan pengunjung ke Pantai Wisata Hamadi dikarenakan hadirnya Corona Virus dan akses pergerakanpun masyarakat berwisatapun dibatasi oleh aparat yang bertugas, sehingga masyarakat takdapat lagi mampu mengelola dalam konteks strategi komunikasi dilingkungan masyarakat sebagai pemilik Pantai Wisata Hamadi, agar Pantai Wisata Hamadi dapat kembali ramai pengunjung sehingga kehadiran Bidang Destinasi pada Dinas Pariwisata memainkan peranan dalam proses promosi lewat segala media sosial yang ada.



Diolah : Peneliti di Pantai Wisata Hamadi.

Jika diperhatikan gambar diatas bapak/ibu pemilik Pantai Wisata Hamadi banyak beragam usaha yang ada didalamnya, yang langsung dikelola oleh masyarakat setempat. Pariwisata sebenarnya sebuah kegiatan yang tidak terpisah dari interaksi antara *host* dan *guest*. Pemahaman lintas budaya sebenarnya sulit dikesampingkan meskipun secara fakta di lapangan dianggap kurang penting. Padahal, dalam pariwisata terdapat ekspektasi budaya yang jika selaras antara *host* dan *guest* maka akan tercipta iklim pariwisata kondusif. Tetapi jika ekspektasi budaya cenderung jauh berbeda maka akan terjadi ketidakpuasan berwisata bagi *guest* dan ketidakpuasan bagi penyelenggara wisata yaitu *host* (Mahagangga, dkk., 2017).

Sehingga untuk menunjang aktivitas dari seseorang atau kelompok wisatawan yang pada suatu destinasi harus disediakan sarana dan prasarana pariwisata untuk mendukung semua kegiatan yang dilakukan wisatawan termasuk hospitalitas. Pariwisata digadang sebagai salah satu kebutuhan primer karena terdapat kebutuhan pangan dan papan, artinya pariwisata adalah industri jasa yang menyediakan kebutuhan wisatawan seperti kebutuhan akan tempat tinggal, makan, keamanan dan kenyamanan bagi wisatawan pada saat disuatu destinasi/daya tarik wisata. Apabila suatu destinasi ataupun daya tarik wisata memiliki potensi wisata dengan keunikan tersendiri, namun disisi lainya fasilitas pariwisatadan kondisi sosial budaya belum optimal, seperti keamanan dan kenyamanan wisatawan terancam, kebersihan lingkungan tidak terjaga, tarif yang dikenakan terlalu mahal atau harga yang ditetapkan tidak sesuai dengan kondisi daya tarik wisata, terjadi pungutan liar, pelayanan dan keramahan kurang maksimal maka akan mengancam keberadaan daya tarik wisata tersebut.

Daya Tarik wisata pantai Hamadi di Jayapura, Papua memiliki potensi wisata sangat baik. Tetapi masih minim fasilitas dan kendala hospitalitas pariwisata yang harus ditingkatkan. Pantai Hamidi ramai dikunjungi pada hari libur. Namun ketersediaan fasilitas pariwisata masih dirasa belum memadai. Pantai Hamadi sepenuhnya dikelola oleh masyarakat lokal mendukung kegiatan *leisure*, Tetapi banyak fasilitas yang perlu dibenahi dan juga disediakan bagi pengunjung maupun wisatawan. Sehingga penting untuk mengetahui penilaian dan kebutuhan penunjang terhadap fasilitas pariwisata di daya tarik wisata Pantai Hamadi.

Sarana Pariwisata di daya tarik wisata Pantai Hamadi.

1. **Penginapan**

Setiap orang yang melakukan perjalanan ke tempat lain di luar tempat tinggal, pasti membutuhkan akomodasi. Diketahui bahwa penginapan di lokasi wisata Pantai Hamadi masih sangat minim. Terdapat hanya satu unit akomodasi berupa hotel melati yang terletak sebelah Utara Daya tarik wisata ini
2. **Atraksi**

Atraksi di tempat rekreasi ini berupa potensi alam dan sejarah. Selainnya itu tidak ada bentuk atraksi lain yang ditawarkan di lokasi wisata ini.
3. **MKC**

Di tempat rekreasi ini sudah disediakan toilet bagi pengunjung, namun jumlah toilet masih sangat minim dan dalam kondisi kurang terawat/kurang bersih.
4. **Gazebo/shelter**

Sudah disediakan gazebo mau pun tempat duduk bagi pengunjung. Namun tak bisamenampung banyak pengunjung karena kapasitas daya tampung sangat kecil dan juga jumlah gazebo sangat minim.
5. **Kelembagaan**

Pengelolaan daya tarik wisata Pantai Hamadi dikelola secara kekeluargaan sehingga pengelolaan sebulum dilakukan secara optimal. Bentuk ada kelompok sadar wisata ataupun kantor pengelola resmi.
6. **Loket pembelian karcis**

Belum ada loket pembelian karcis yang resmi atau belum ada bentuk fisiknya. Bagi pengunjung yang ingin masuk ke tempat rekreasi ini, biasanya membayar kepada kelompok orang yang berada di pinggir jalan.
7. **Tempat Parkir**

Tempat parkir sudah adanamum ada pengunjung yang tidak memarkir kendaraan di tempat parkir namum area panta sehingga mengganggu aktivitas pengunjung yang sedang berkreasi. Maka diperlukan petugas parkir untuk menetipkan kendaraan pengunjung.

Dari latar belakang yang menjadikan Pantai Hamadi menjadi menarik dan berbeda dari beberapa Pantai lain di kota Jayapura. Dahulu, saat pasukan sekutu memasuki wilayah Jayapura, pantai ini menjadi pertahanan pasukan sekutu terhadap serangan Jepang. Oleh sebab itu, bila kita mengunjungi Pantai Hamadi saat ini, sisa benteng pertahanan terbentang dengan panjang kira-kira 2 kilometer terdapat di sana. Benteng ini menjadi saksi sejarah bagaimana pasukan sekutu mempertahankan basis pusat komandonya di wilayah Pasifik. Keberadaan benteng ini adalah salah satu strategi pertahanan pasukan sekutu yang juga menjadi satu rangkaian dengan pantai Base-G di kota Jayapura. Walaupun kondisinya sudah tidak utuh lagi, namun sisa tembok benteng menjadikan pantai Hamadi sebagai obyek bersejarah yang menarik untuk dikunjungi (sumber: wawancara langsung bersama pakar sejarah pantai hamadi kakek Estepanus Hamadi dikota jayaapura pada tanggal 10 Oktober 2022 pukul 19;00 wit)

Pantai Hamadi terletak kurang lebih lima kilometer sebelah selatan pusat kota Jayapura, tepatnya di Distrik Jayapura Selatan Kotamadya Jayapura, Provinsi Papua. Pantai ini juga merupakan tempat pendaratan pertama pasukan amphihi sekutu pada tahun 1944. Selain dapat menikmati indahnyasuasana pantai yang teduh ini, anda juga dapat mengetahui sejarah tentang perang dunia kedua pada masa lampau yang tersimpan di Pantai Hamadi. Kawasan pantai ini dikelilingi pepohonan hijau, yang memberikan suasana kesejukan saat menelusuri jalan menuju pantai. Suasana erotis dan harmonis pun terasa saat anda berada di antara hutan-hutan bakau yang terdapat di sekitar Pantai Hamadi ini, memberikan warna dan citra rasa tersendiri untuk anda nikmati. Pasir putih yang terbentang luas dari ujung pantai, seakan-akan memanjakan kita untuk sejenak berjemur di pinggiran pantai. Selain anda dapat memanjakan diri dengan pasir putih pada pantai ini, anda juga dapat melihat secara dekat dan langsung beberapa makam peninggalan pasukan sekutu yang terdapat pada bagian selatan Pantai Hamadi.

Pantai Wisata Hamadi Jayapura adalah perpaduan wisata alam dan wisata sejarah. Pantai ini merupakan tempat bekas dari serpihan perang dunia ke-2, yang mana merupakan tempat pendaratan pertama pasukan amfibi sekutu pimpinan Jenderal Douglas MacArthur pada tahun 1944 sebelum meneruskan perjalanan mereka ke dataran yang lebih tinggi. Pasukan sekutu membangun basis pusat komando di wilayah ini. Di bawah komando panglima tertinggi sekutu, Jenderal Douglas McArthur, Jayapura menjadi saksi bagaimana persiapan pasukan sekutu menghadapi pasukan Jepang yang menguasai sebagian besar wilayah Pasifik. Sisa benteng pertahanan terbentang dengan panjang kira-kira 2 kilometer. Keberadaan benteng ini adalah salah satu strategi pertahanan pasukan sekutu yang juga menjadi satu rangkaian dengan pantai Base-G di kota Jayapura. Walaupun kondisinya sudah tidak utuh lagi, namun sisa tembok benteng menjadikan Pantai Hamadi sebagai obyek bersejarah yang menarik untuk dikunjungi. Terlepas dari kawasan pantai, terdapat sebuah pasar yang dinamakan pasar hamadi dengan jarak tempuh kurang lebih sekitar 1 kilometer anda akan dapat melihat beberapa kerajinan tangan yang sayang jika anda lewatkan begitu saja dan akan sangat disayangkan lagi jika anda tidak memiliki barang-barang kerajinan tersebut. Selain itu, ada juga monumen berupa tugu untuk mengenang pendaratan pasukan sekutu, yang terletak didepan Pasar Sentral Hamadi.

Masyarakat sekitar telah menyediakan pondok-pondok untuk anda untuk menikmati udara lepas dari lautan bebas. Pondok ini disewakan dengan harga sewa bervariasi mulai Rp. 100.000,- sampai dengan Rp. 300.000,-. Pantai Hamadi akan terlihat sangat indah saat matahari terbenam ketika cuaca cerah kita akan lihat sang surya kemerahan tenggelam, sungguh sunset yang indah. Matahari akan tenggelam dibalik pulau pulau kecil sekitar teluk Youtefa yang membuat sunset di pantai ini berbeda dengan kebanyakan wisata pantai lainnya.

Ada sebuah fenomena alam yang menarik di Pantai Hamadi, Jayapura, setiap laut pasang. Anak-anak sekitar pantai menyebutnya “Ombak Terbang”. Dinamakan “ombak terbang” karena ombak besar yang datang dari lautan lepas membentur tembok buatan dengan begitu kerasnya. Sehingga ombak bisa memuncrat tinggi bahkan hingga 5-8 meter. Tembok karang buatan yang dibangun memanjang sekitar 200 meter lebih. Tembok ini dibangun untuk menghadang ombak besar agar tidak sampai membanjiri daratan sekitar. Jadi, jika ada ombak besar yang datang, sebelum sampai ke bibir pantai, ombak itu sudah terhalang oleh tembok tersebut. Karena letaknya yang strategis dan tidak jauh dari pusat kota Jayapura, maka tidak lah sulit untuk berkunjung ke pantai ini. Bagi anda yang berada disekitar kota Jayapura atau masih dalam wilayah kota Jayapura dapat menggunakan angkutan umum dengan tarif kisaran Rp. 5.000,- sampai Rp. 10.000,-. Atau anda dapat menggunakan jasa ojek dengan tarif Rp. 10.000,- sampai Rp. 30.000,. Pantai yang membentang luas, pasir berwarna keemasan dan cerita sejarah di balik Pantai Hamadi, sangat cukup membuat pantai ini semakin mempesona.

Kepariwisataan merupakan bagian yang erat dengan upaya pembangunan ekonomi nasional, dalam tahap pembangunan nasional saat ini pariwisata telah memberikan sumbangan yang besar terhadap negara sebagaimana tercantum dalam GBHN 1993 yang berbunyi : pembangunan pariwisata diarahkan pada peningkatan pariwisata menjadi sektor andalan yang mampu menggalakkan ekonomi, termasuk kegiatan sektor lain yang terkait sehingga lapangan pekerjaan, pendapatan masyarakat, pendapatan daerah dan pendapatan negara meningkat melalui upaya pengembangan dan pendayagunaan berbagai potensi kepariwisataan. Melalui pembangunan kepariwisataan diharapkan dapat mendorong pembangunan daerah, memperkenalkan alam, nilai, dan budaya bangsa yang beranekaragam serta memupuk rasa cinta tanah air dalam memperkokoh persatuan bangsa. Kepariwisataan berarti melibatkan berbagai pihak mulai dari pemerintahan, investor, pengusaha maupun masyarakat setempat. Hakikatnya implikasi dari kegiatan pariwisata yang sangat menentukan bagi perkembangan pariwisata itu adalah : seseorang melakukan perjalanan, adanya prasarana lalu lintas, sarana transportasi dan komunikasi, adanya sarana akomodasi, adanya daya tarik daerah tujuan wisata, adanya faktor kemudahan serta tersedianya unsur-

unsur pelayanan yang memadai. Akan tetapi yang sangat menonjol permasalahan tersebut adalah masalah promosi yang masih kurang, partisipasi industri pariwisata yang masih lemah, media publikasi terutama dalam negerisangat langka serta lemahnya koordinasi lintas sektoral.

Penelitian ini dilakukan dengan melakukan penelusuran mengenai strategi komunikasi yang digunakan Strategi Komunikasi Dinas Pariwisata Kota Jayapura dalam mempromosikan objek wisata pantai hamadi kota jayapura.

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan konteks masalah yang telah diuraikan di atas, maka fokus masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Apa Faktor Komunikasi yang mempengaruhi Dinas Pariwisata Kota Jayapura belum efektif mempromosikan Objek Wisata Pantai Hamadi?
2. Bagaimana strategi Promosi yang perlu dilakukan oleh Dinas Pariwisata Kota Jayapura untuk mempromosikan objek Wisata Pantai Hamadi?

1.3. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini adalah :

1. Menganalisis Faktor Komunikasi yang mempengaruhi Dinas Pariwisata Kota Jayapura belum efektif mempromosikan Objek Wisata Pantai Hamadi
2. Menganalisis bagaimana strategi Promosi Komunikasi yang perlu dilakukan oleh Dinas Pariwisata Kota Jayapura untuk mempromosikan objek Wisata Pantai Hamadi.

1.4. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini adalah :

1. Secara teoritis, penelitian ini diharapkan dapat memberi kontribusi dalam bidang ilmu Administrasi Publik khususnya

kajian tentang Strategi Komunikasi Pariwisata.

2. Manfaat praktis diharapkan penelitian ini menjadi gambaran bagaimana menyusun sebuah Strategi Promosi Komunikasi Untuk Mempromosikan Destinasi Pariwisata Pantai Hamadi Kota Jayapura.



POLITEKNIK
STIA LAN
J A K A R T A